

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 27 September 2016 dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. PT. Hexpharm Jaya Laboratories telah mengimplementasikan CPOB dalam tiap aspek dan rangkaian proses produksi yang meliputi aspek bangunan, personalia, perlatan, sanitasi dan *hygine*, produksi, pengawasan mutu, inspeksi diri, penanganan keluhan terhadap obat, penarikan kembali obat dan obat kembalian, serta dokumentasi untuk menjaga mutu produk.
2. PT. Hexpharm Jaya Laboratories dalam upayanya untuk peningkatan standar mutu, senantiasa berusaha memperoleh berbagai sertifikat standar internasional antara lain serifikat ISO 9001 (2008) untuk sistem manajemen, sertifikat ISO 14001 untuk sistem lingkungan, dan sertifikat OHSAS 18001/SMK3 untuk Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3).
3. PT. Hexpharm Jaya Laboratories senantiasa melakukan continual improvement dalam setiap departemen yang tercermin dalam penerapan *chanel*, *Sugestion System* (SS), *A3 report*, *Practical Problem Solving* (PPS), *Quality Control Cycle* (QCC), dan *Quality Control Project* (QCP) yang dimaksudkan agar terjadi perbaikan terus menerus dalam perusahaan dan kualitas mutu produk selalu terjaga.

4. PT. Hexpharm Jaya Laboratories menerapkan sistem *Total Productive Management* (TPM) dalam meningkatkan kualitas dan mutu produk serta menurunkan biaya produksi.
5. Dengan penerapan TPM dan *lean manufacturing* di PT. Hexpharm Jaya Laboratories mahasiswa PKPA diajarkan untuk selalu berpikir dan melakukan *continual improvement* agar dapat menurunkan *waste* dan mengurangi biaya.
6. Program PKPA Industri sangat berguna bagi mahasiswa Profesi Apoteker untuk mempelajari secara actual seluruh sistem dan proses produksi yang ada di industri farmasi.